

**ISTILAH KEKERABATAN
DALAM BAHASA *INGGRIS* DAN BAHASA *MORI*
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

OLEH:

CHRISTY NATASHA ARIKALANG

14091102060

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

**ISTILAH KEKERABATANDALAMBAHASA INGGRIS DAN BAHASA
MORI (SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

Christy N. Arikalang¹

Dra. Hetty Pelealu, S.S., M. Hum²

Dr. RinaP. Pamantung, M. Hum³

ABSTRACT

This research attempts to describe and analyze the kinship terms of English and Mori Language (Analysis Contrastive). English and Mori language are two different groups of language which have specific patterns of kinship terminologies. Both languages have a special set of terms to indicate the kinship relations. This research aims to compare and contrast the analysis between English and Mori Language and using Lado's (1957) concept as well as using descriptive method by Burling (1971) in which the kinship terms are characterized as "consanguinal" and "afinal." The writer also used the method of Wardaugh, Burling and Loundsburry quoted in Leech to find out the similarities and differences between the languages. The data of English were collected from several relevant text books, and several reliable sources from the internet, and the data of Mori Language were collected from informants through interview. The result of this research shows that both English and Mori Language have similarities in terms of sex, generation and lineage. The difference is that the English kinship terms give distinctions on the sex of all the relatives of in ego, while Morilanguage only has on several relatives of in ego. In generation, both of this languages have same generation such as four generations above and below ego.

Keywords: Kinship terms of English and Mori Language, Contrastive Analysis.

¹**Mahasiswa yang bersangkutan**

²**Dosen pembimbing materi**

³**Dosen pembimbing teknis**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Istilah kekerabatan mengacu pada hubungan sosial yang didasarkan pada hubungan darah dan perkawinan dan termasuk hubungan non-kerabat yang memiliki sifat yang sama sebagai hasil dari hubungan biologis (Spoonley dan Pearson, 1982: 32). Istilah yang sesuai dari linguistik yang terdiri dari aspek mikro dan makro, aspek mikro terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, sementara aspek makro terdiri dari psikolinguistik, sosiolinguistik, ethnolinguistics, dan lain-lain. Penelitian ini akan berfokus pada sosiolinguistik, yaitu istilah kekerabatan (Fishman, 1972: 29).

Sehubungan dengan hal ini, (Lounsbury, 1974 : 236 – 238) mengemukakan bahwa kekerabatan mengarah pada hubungan yang homogen dari makna leksikal yang sudah tersusun secara lengkap dari bahasa ke bahasa. Disamping itu diuraikan bahwa istilah kekerabatan dapat dijelaskan berdasarkan pada jenis kelamin, generasi serta garis keturunan. Dalam Bahasa Inggris, perbedaan pada jenis kelamin sangat penting sebagai faktor yang membedakan antara kerabat pria dan kerabat wanita dan biasanya istilah – istilah ini selalu berpasangan. Contoh istilah kekerabatan berdasarkan gender:

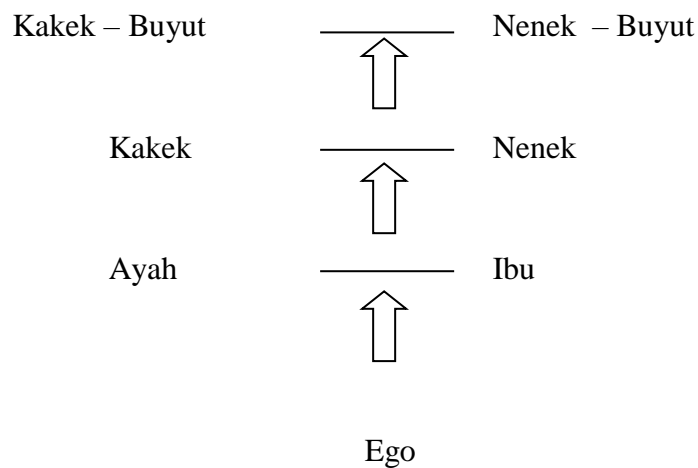
Male relatives	Kinship meaning's of ego
<i>Father</i>	<i>Biological father of ego</i>
<i>Son</i>	<i>Biological son of ego</i>
<i>Brother</i>	<i>Biological brother of ego</i>
<i>Uncle</i>	<i>Biological uncle of ego</i>
<i>Nephew</i>	<i>Biological nephew of ego</i>
<i>Grandfather</i>	<i>Biological grandfather of ego</i>

Female relatives	Kinship meaning's of ego
<i>Mother</i>	<i>Biological mother of ego</i>
<i>Daughter</i>	<i>Biological daughter of ego</i>
<i>Sister</i>	<i>Biological sister of ego</i>
<i>Aunt</i>	<i>Biological aunt of ego</i>
<i>Niece</i>	<i>Biological niece of ego</i>
<i>Grandmother</i>	<i>Biological grandmother of ego</i>

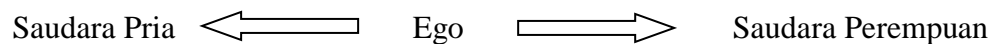
Istilah kekerabatan berdasarkan tingkat generasi dibagi menjadi tiga bagian; (a) generasi di atas ego, (b) generasi sama ego dan, (c) generasi yang di bawah untuk ego. Ego berarti diri sendiri (*The Reader's Digest Enxyclopedic Dictionary A-L Vol. Satu*, 1982: 284).

Contoh :

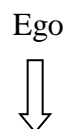
a. Generasi kerabat yang berada di atas ego, yakni :

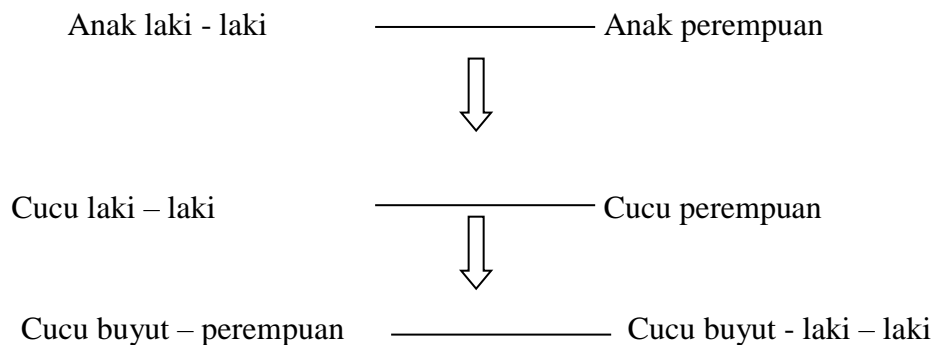


b. Generasi kerabat yang sama dengan ego:



c. Generasi kerabat yang berada di bawah ego:





Perbedaan lainnya pada istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris adalah garis keturunan, yakni perbedaan antara garis keturunan lineal dan garis keturunan kolateral. Garis keturunan lineal yang ini mengacu pada hubungan kerabat yang berdasarkan keturunan secara garis lurus pada satu pohon keluarga, contoh: *kakek, nenek, ayah, ibu, putra, putri dan cucu, cucu perempuan, dan lain – lain*. Sedangkan, garis keturunan kolateral yang mengacu pada hubungan kekerabatan meliputi suatu garis horizontal antara dua bersaudara pada satu pohon keluarga, contoh: *paman, bibi, keponakan laki – laki , keponakan perempuan, dan lain – lain*.

Bahasa Mori dan Bahasa Inggris adalah dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun Indo – Eropa (Bloomfield, 1993: 60), sedangkan Bahasa Mori berasal dari rumpun Austronesia (Keraf, 1996: 25). Morowali adalah salah satu dari 12 kelompok etnis asli di Provinsi Sulawesi Tengah. Penduduk Mori memiliki bahasa mereka sendiri, yaitu Bahasa Mori (Melalatoa, 1995: 198). Bahasa Mori merupakan bahasa yang digunakan oleh penuturnya yang umumnya tinggal di wilayah Sulawesi Tengah dan wilayah di sekitarnya. Wilayah Mori dibagi dalam dua bagian, yaitu Tomori – Atas dan Tomori – Bawah. Bahasa Mori dipakai oleh 12 etnik dalam wilayah Mori yaitu: Petasia, Lembo, dan Mori Atas. Bahasa Mori juga memiliki istilah kekerabatan sendiri. Contoh:

Istilah kekerabatan Bahasa Mori	Istilah makna oleh ego
<i>Uma(+1)</i>	Ayah kandung dari ego
<i>Ine(+1)</i>	Ibu kandung dari ego

<i>Anatuama</i> (-1)	Anak laki – laki kandung ego
<i>Anairowai</i> (-1)	Cucu perempuan kandung ego
<i>Iyaku</i> (0)	Saya sebagai ego

Dalam perbedaan istilah kekerabatan dari kedua Bahasa tersebut, penulis menggunakan konsep Lado (1957) yang menyatakan bahwa analisis yang kontrastif digunakan untuk membandingkan dua bahasa yang berbeda untuk menemukan kesamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

1.2 Tinjauan Pustaka

1. "Istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Kayupulo (suatu analisis kontras)" oleh A. Baransano (2014). Penelitian ini merupakan upaya untuk menggambarkan dan menganalisis istilah dalam bahasa Inggris dan Kayupulo Language. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan membedakan istilah alamat antara bahasa Inggris dan bahasa Kayupulo menggunakan konsep Lado (1957) serta menggunakan metode deskriptif oleh Burling (1971) di mana istilah kekerabatan ditandai dengan dimensi yang disebut konsanguinal dan afinal, sedangkan konsep untuk berhubungan dengan istilah alamat menggunakan metode Wardhaugh, Burling, dan Lounsbury dikutip dalam Leech (1974:236) untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan.
2. "Istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Korea (suatu analisis kontrastif)" oleh E. Wati Ode (2017)". Penelitian ini merupakan upaya untuk menggambarkan dan menganalisis istilah kekerabatan bahasa Inggris dan bahasa Korea yang dua kelompok yang berbeda dari bahasa yang memiliki pola spesifik terminologi kekerabatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membedakan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan Korea dengan menggunakan konsep Lado (1957). Konsep istilah kekerabatan ini diadaptasi dari buku struktur sosial Murdock (1949).
3. "Istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa China: (suatu analisis kontrastif)" oleh Yulianto (2012)". Dalam kajian ini, penulis menggunakan teori

Burling (1970). Istilah kekerabatan dapat dianalisis menurut jenis kelamin, generasi dan garis keturunan. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam perbedaan gender bahasa Inggris sangat penting sebagai faktor kontras antara kerabat pria dan kerabat wanita.

1.3 Metodologi

Penulis akan melakukan penelitiannya dengan metode deskriptif melalui tahap-tahap berikut:

- a. Data tentang istilah kekerabatan dalam bahasa Mori diperoleh melalui penelitian pendahuluan dengan mewawancarai informan sebagai penutur asli bahasa Mori. Informan adalah ibu, ayah, paman, nenek penulis, mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga dan pegawai negeri sipil yang tinggal di Morowali Utara dan juga memilih informan asli keturunan Mori yang tinggal di Manado, Sulawesi Utara seperti ketua Rukun Mori Bapak Rudius De'e. Penulis memilih informan ini karena mereka menguasai bahasa Mori dengan sangat baik dan aktif dalam menggunakan bahasa Mori dalam kehidupan sehari-hari mereka. Alasan lainnya adalah mereka juga memiliki latar belakang pendidikan yang baik.
- b. Analisis Data

Setelah data tentang istilah kekerabatan dikumpulkan, penulis akan menggunakan teori dari Burling (1970) dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data dalam bentuk konsanguinal dan afinal, mereka dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berdasarkan jenis kelamin, tingkat generasi dan garis keturunan menggunakan teori Lounsbury di Leech (1978). Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan istilah kekerabatan dalam kedua bahasa, data kemudian akan dikontraskan menggunakan teori Lado (1957) untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa.

II. HASIL PEMBAHASAN

ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA INGGRIS

2.1 Istilah konsanguinal berdasarkan dalam Bahasa Inggris

Istilah konsanguinal mengacu pada istilah-istilah yang menunjukkan adanya pertalian darah atau hubungan darah antara ego dan para kerabatnya (Burling, 1970 : 27). Istilah-istilah ini dibedakan lagi berdasarkan pada jenis kelamin, tingkat generasi, garis keturunan.

2.1.1 Jenis kelamin

Kerabat Pria

Father 'Ayah'
Brother 'Saudara laki-laki'
Uncle 'Paman'

Kerabat Wanita

Mother 'Ibu'
Sister 'Saudara perempuan'
Aunt 'Bibi'

2.1.2 Generasi

Generasi di atas ego ;*Father* 'Ayah' dan *Mother* 'Ibu'.

Generasi di bawah ego ;*Son* 'Anak laki-laki' dan *Daughter* 'Anak perempuan'.

Generasi sejajar ego ;*Brother* 'Saudara laki-laki' dan *Sister* 'Saudara perempuan'

2.1.3 Garis keturunan

Garis keturunan lineal dan garis keturunan kolateral.

Garis keturunan lineal bahasa Inggris

Generasi di atas ego

Father and Mother 'orang tua kandung ayah dan ibu ego'

Grandfather/mother 'kakek dan nenek kandung ego'

Great-grandfather/mother 'ayah dan ibu dari kakek atau nenek'

Great-great-grandfather/mother 'kakek dan nenek buyut'

Generasi di bawah ego

Son and Daughter 'anak kandung laki-laki dan perempuan'

Grandson/daughter 'cucu kandung laki-laki dan perempuan'

Great-grandson/daughter 'cicit kandung laki-laki dan perempuan'

Great-great-grandson/daughter 'anak laki-laki dan perempuan dari cucu ego laki-laki atau perempuan'

Garis keturunan kolateral bahasa Inggris

Generasi di atas ego

Uncle and Aunt 'paman bibi'

Greatuncle/aunt 'suami dan istri dari saudara laki-laki perempuan kakek atau nenek'

Generasi di bawah ego

Nephew and Niece 'keponakan laki-laki dan perempuan'

Great-nephew/niece ‘keponakan cucu laki-laki atau perempuan’

Generasi yang sejajar dengan ego

Cousin ‘Sepupu kandung ego’

2.2 Istilah afinal berdasarkan dalam Bahasa Inggris

Istilah Afinal mengacu pada istilah-istilah kekerabatan yang menunjukkan hubungan kekerabatan yang terjadi karena adanya tali perkawinan (Burling, 1970: 30). Istilah-istilah kekerabatan ini masih dapat dibedakan lagi berdasarkan jenis kelamin, tingkat generasi, dan garis keturunan.

2.2.1 Jenis kelamin

Istilah kerabat afinal yang mengacu pada pria

Husband ‘suami ego’

Uncle ‘paman ego’

Nephew ‘keponakanlaki-laki ego’

Father in-law ‘ayah mertua ego’

Brother in-law ‘menantu laki-laki ego’

Step-father ‘ayah tiri laki-laki ego’

Step-brother ‘saudara tiri laki-laki ego’

Step-son ‘anak tiri laki-laki ego’

Istilah kerabat afinal yang mengacu pada wanita

Wife ‘istri ego’

Aunt ‘bibi ego’

Niece ‘keponakan perempuan’

Mother in-law ‘ibu mertua ego’

Sister in-law ‘menantu perempuan ego’

Step-mother ‘Ibu tiri ego’

Step-sister ‘saudara tiri perempuan ego’

2.2.2 Generasi dalam Istilah Afinal

Generasi Nol (0)

Husband and Wife ‘suami dan istri’

Brother and sister in – law ‘menantu laki – laki dan perempuan’

Step-brother/sister ‘saudara tiri laki-laki atau perempuan’

Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

Uncle and Aunt ‘paman dan bibi’

Father and mother in – law ‘mertua laki-laki dan perempuan’

Step-father/mother ‘ayah dan ibu tiri’

Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

Great – uncle/aunt ‘suami dan istri saudara laki-laki, perempuan kakek atau nenek’

Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

Nephew and Niece ‘keponakan laki-laki dan perempuan’

Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (Ego – 2)

Great-nephew/niece ‘keponakan cucu laki-laki atau perempuan’

2.2.3 Garis keturunan dalam istilah afinal

Uncle and Aunt ‘paman dan bibi’

Great-uncle/aunt ‘suami atau istri dari saudara laki-laki, perempuan kakek atau nenek’

Nephew/niece ‘keponakan laki-laki atau perempuan’

Great-nephew/niece ‘keponakan cucu laki-laki atau perempuan’

Istilah kekerabatan dalam Bahasa Inggris terdapat seperangkat kekerabatan yang menandakan tipe-tipe para kerabatnya dengan sangat jelas. Satu hal yang sangat menarik yaitu adanya berbagai istilah yang berbeda-beda untuk menunjukkan perbedaan jenis kelamin dari kerabat yang bersangkutan. Sehingga jenis kelamin dalam bahasa Inggris sangat penting untuk menyatakan kerabat laki-laki dan perempuan dan istilah-istilah tersebut selalu berpasangan.

Contoh :

Male		Female
<i>Father</i>	<i>x</i>	<i>Mother</i>
<i>Brother</i>	<i>x</i>	<i>Sister</i>
<i>Son</i>	<i>x</i>	<i>Daughter</i>
<i>Uncle</i>	<i>x</i>	<i>Aunt</i>
<i>Nephew</i>	<i>x</i>	<i>Niece</i>

2.2.4 Perkawinan berdasarkan afinal

Male		Female
<i>Husband</i>	<i>x</i>	<i>Wife</i>
<i>Father in-law</i>	<i>x</i>	<i>Mother in-law</i>
<i>Brother in-law</i>	<i>x</i>	<i>Sister in-law</i>
<i>Son in-law</i>	<i>x</i>	<i>Daughter in-law</i>
<i>Step-father</i>	<i>x</i>	<i>Step-mother</i>
<i>Step-brother</i>	<i>x</i>	<i>Step-sister</i>
<i>Step-son</i>	<i>x</i>	<i>Step-daughter</i>

ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA MORI

2.3 Istilah konsanguinal berdasarkan dalam Bahasa Mori

2.3.1 Jenis kelamin

Istilah kekerabatan bahasa Mori berdasarkan pada jenis kelamin yang menunjukkan pada kerabat pria(*tuama*) dan kerabat wanita(*irowai*).

Contoh :

Kerabat Pria(*tuama*)

Kerabat Wanita(*irowai*)

Mia insani tuama ‘ayah’

Mia insani irowai ‘ibu’

Ana tuama ‘anak kandung laki-laki’ *Ana irowai* ‘anak kandung perempuan’

Paekompo tuama ‘saudara laki-laki’ *Paekompo irowai* ‘saudara perempuan’

Omu ‘paman’

Tanta ‘bibi’

2.3.2 Generasi

Generasi nol (0)

Paekompo tuama dan irowai ‘saudara kandung laki-laki dan perempuan’

Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

Mia insani tuama dan irowai ‘ayah dan ibu kandung’

Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

Uma dan ine ‘kakek dan nenek kandung’

Generasi Tiga Tingkat di atas Ego (+3)

Papano uma/ine ‘ayah dari kakek atau nenek ego’

Mamano uma/ine 'ibu dari kakek atau nenek ego'

Generasi Empat Tingkat di atas Ego (+4)

Papano papari uma/ine 'kakek buyut ego'

Mamano mamani uma/ine 'nenek buyut ego'

Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

Ana tuama 'anak laki-laki ego'

Ana irowai 'anak perempuan ego'

Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)

Ana ue tuama dan irowai 'cucu laki-laki dan perempuan ego'

Generasi Tiga Tingkat di bawah Ego (-3)

Ana ue ntuko tuama dan irowai 'cicit laki-laki dan perempuan ego'

Generasi Empat Tingkat di bawah Ego (-4)

Ana ue teambu tuama dan irowai 'anak laki-laki dan perempuan dari cicit ego'

2.3.3 Garis keturunan

Garis keturunan lineal bahasa Mori

Mia Insani Tuama/Irowai 'ayah dan ibu kandung dari ego +1'

Uma dan Ine 'kakek dan nenek kandung dari ego (+2)'

Kerabat yang Berada di bawah Ego

Ana tuama/irowai 'anak laki-laki dan perempuan (-1)'

Ana ue tuama/irowai 'cucu laki-laki dan perempuan (-2)'

Ana ue ntuko tuama/irowai 'cicit laki-laki dan perempuan (-3)'

Ana ue teambu tuama/irowai 'cucu buyut laki-laki dan perempuan (-4)'

Garis keturunan kolateral bahasa Mori

Kerabat yang berada di atas ego

Pekoropohoi tuama/irowai 'saudara kandung laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu ego (+1)'

Pekoropohoi tuama/irowai insani 'saudara kandung laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu yang lebih tua (+1)'

Pekoropohoi tuama/irowai monguro 'saudara kandung laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu yang lebih muda (+1)'

Pekoropohoi tuama-uma dan irowai-ine ‘saudara kandung laki-laki dan perempuan dari kakek atau nenek ego (+2)’

Kerabat yang berada di bawah Ego

Laki ana tuama/irowai ‘anak laki-laki dan perempuan dari saudara laki-laki atau perempuan (keponakan laki-laki dan perempuan) ego (-1)’

Laki ana ino tuama/irowai ‘anak laki-laki dan perempuan dari keponakan laki-laki atau perempuan ego (-2)’

2.3.4 Umur

Aka tuama ‘kakak laki-laki’

Aka irowai ‘kakak perempuan’

Andi tuama ‘adik laki-laki’

Andi irowai ‘adik perempuan’

2.4 Istilah afinal berdasarkan bahasa Mori

2.4.1 Jenis kelamin

Kerabat laki-laki berdasarkan afinal

Kombia tuama ‘Suami’

Aka/andi lago tuama ‘Kakak atau adik laki-laki dari pihak suami atau istri (kakak atau adik ipar laki-laki) ego’

Poni tuama ‘Orang tua laki-laki dari pihak suami atau istri (ayah mertua dari suami atau istri) ego’

Kombiano omu ‘Paman dari pihak suami atau istri (panggilan khusus saudara laki-laki ayah/ibu yang paling dekat) ego’

Kombiano om henu insani ‘Paman yang lebih tua dari pihak suami atau istri ego’

Kombiano om henu monguro ‘Paman yang lebih muda dari pihak suami atau istri ego’

Kerabat wanita berdasarkan afinal

Kombia irowai ‘Istri’

<i>Aka/andi lago irowai</i>	‘Kakak atau adik perempuan dari pihak suami atau istri (kakak atau adik ipar perempuan) ego
<i>Poni irowai</i>	‘Orang tua perempuan dari pihak suami atau istri (ibu mertua dari suami atau istri) ego’
<i>Kombiano tanta</i>	‘Bibi dari pihak suami atau istri (panggilan khusus saudara perempuan ayah/ibu yang paling dekat) ego’
<i>Kombiano tanta henu insani</i>	‘Bibi yang lebih tua dari pihak suami atau istri ego’
<i>Kombiano tanta henu monguro</i>	‘Bibi yang lebih muda dari pihak suami atau istri ego’

2.4.2 Generasi

Generasi nol (0)

Kombia tuama dan irowai ‘suami dan istri’

Lago ‘ipar’

Aka/andi lago tuama dan irowai ‘kakak atau adik ipar laki-laki dan perempuan’

Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

Poni tuama/irowai ‘orang tua laki-laki dan perempuan dari suami atau istri (ayah dan ibu mertua dari suami atau istri) ego’

Kombiano omu/tanta ‘paman dan bibi dari pihak suami atau istri (panggilan khusus saudara laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu yang paling dekat) ego’

Kombiano om/tanta henu insani ‘paman dan bibi ego yang lebih tua dari pihak suami atau istri ego’

Kombiano om/tanta henu monguro ‘paman dan bibi ego yang lebih muda dari pihak suami atau istri ego’

Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

Mia insani kombia tuama dan irowai ‘orang tua laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu dari pihak suami atau istri ego’

Pekoropohoi kombiano tanta dan omu ‘saudara laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu dari pihak suami atau istri ego’

Generasi Tiga Tingkat di atas Ego (+3)

Mia insani tuama dan irowai ineko kambia ‘orang tua laki-laki dan perempuan dari kakek atau nenek dari pihak suami atau istri (kakek buyut) ego’

Generasi Empat Tingkat di atas Ego (+4)

Mia insani tuama/irowai umano kambia ‘orang tua laki-laki atau perempuan kakek buyut atau nenek buyut dari pihak suami atau istri ego’

Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

Laki ana kambia tuama dan irowai ‘Keponakan laki-laki dan keponakan perempuan dari pihak suami atau istri ego’

Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)

Ana ue kambia tuama dan irowai ‘anak laki-laki dan perempuan dari keponakan laki-laki atau perempuan dari pihak suami atau istri ego’

Generasi Tiga Tingkat di bawah Ego (-3)

Ana ue kambia ntuko tuama dan irowai ‘cicit laki-laki dan perempuan dari saudara laki-laki atau perempuan atau laki-laki dari pihak istri atau suami ego’

Generasi Empat Tingkat di bawah Ego (-4)

Ana kambia tuama dan irowai no ntuko ‘anak laki-laki dan perempuan dari cicit laki-laki atau perempuan dari saudara laki-laki atau perempuan dari pihak suami atau istri ego’

2.4.3 Garis keturunan

Kambia tuama/kambia irowai (0)

‘suami/istri’

Laki ana kambia tuama/irowai (-1)

‘anak laki-laki dan perempuan saudara laki-laki atau perempuan dari pihak suami atau istri (keponakan laki-laki dan perempuan) ego’

<i>Ana ue tuama/irowai teembu (-2)</i>	‘anak laki-laki dan perempuan dari keponakan laki-laki atau perempuan dari pihak suami atau istri (cucu keponakan laki-laki dan perempuan) ego’
<i>Ana ue ntuko tuama/irowai teembu paekompo (-3)</i>	‘cicit laki-laki dan perempuan dari saudara perempuan atau laki-laki ego’
<i>Anano tuama/irowao ana ue ntuko teembu paekompo (-4)</i>	‘anak laki-laki dan perempuan dari cicit laki-laki atau perempuan dari saudara perempuan atau laki-laki ego’
<i>Poni tuama dan irowai (+1)</i>	‘orang tua laki-laki dan perempuan dari suami atau istri (ayah dan ibu mertua dari suami atau istri) ego’
<i>Omu dan tanta (+1)</i>	‘paman dan bibi ego (panggilan khusus saudara laki-laki dan perempuan dari ayah atau ibu yang paling dekat)’
<i>Om dan tanta henu monguro(+1)</i>	‘paman dan bibi ego yang lebih muda’
<i>Om dan Tanta henu insani(+1)</i> lebih tua’	‘paman dan bibi ego yang lebih tua’

Aka/andi lago tuama dan irowai (0)

‘kakak atau adik ipar laki-laki dan perempuan’

2.4.4. Umur

Om dan tanta henu monguro (+1)

‘paman dan bibi ego yang lebih muda’

Om dan tanta henu insani (+1)

‘paman dan bibi ego yang lebih tua’

2.4.5 Perkawinan

Tuama

Kombia tuama (suami)

Aka lago tuama (kakak ipar laki-laki)

Poni tuama (ayah mertua)

Laki ana tuama (keponakan laki-laki)

Irowai

X *kombia irowai (istri)*

X *andi lago irowai (Adik ipar perempuan)*

X *poni irowai (ibu mertua)*

X *laki ana irowai (keponakan perempuan)*

KESIMPULAN

1. Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori terbagi atas dua kelompok besar yakni istilah konsanguinal dan istilah afinal. Dari kedua kelompok istilah ini di bagi lagi berdasarkan jenis kelamin yang menunjuk antara kerabat laki-laki dan kerabat perempuan, tingkat generasi yang berada di atas ego dan di bawah ego, serta garis keturunan lineal dan garis keturunan kolateral. Dalam istilah kekerabatan bahasa Inggris memiliki prinsip gender sangat penting, karena terdapat berbagai istilah yang berbeda-beda untuk menyatakan perbedaan jenis kelamin dari kerabat yang bersangkutan, kecuali *cousin*. Dan istilah kekerabatan dalam bahasa Mori memiliki istilah-istilah khusus yang membedakan antara saudara dari ipar atau anak dari menantu yaitu meliputi saudara perempuan dan laki-laki dan cucu saudara laki-laki atau perempuan.
2. Istilah kekerabatan konsanguinal dalam bahasa Inggris dan bahasa Mori untuk tingkat generasi terdiri dari empat generasi di atas dan di bawah ego. Dan istilah kekerabatan afinal dalam bahasa Inggris untuk tingkat generasi terdiri dari dua generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego. Sementara dalam bahasa Mori terdiri dari empat tingkat generasi di atas ego dan empat generasi di bawah ego.

DAFTAR PUSTAKA

- Baransano, A. (2014). "Term of Address in English and Kayupulo Language (A Contrastive Analysis)". *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sam Ratulangi*.
- Burling, R. 1970. *Man's Many Voices; Language and It's Cultural Context*. New York: Holt-Rinehart and Winston Inc.
- Bloomfield, L. (1993). *Language*. New York: Henry Holt and Company.
- Fishman, J A. (1972). *Language in Sociocultural Change*. Stanford University Press.
- Keraf, G. (1996). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lounsbury in Leech, Geoffrey. 1974. *Semantics: The Study of Meaning*. New York: Richard Clay. Ltd
- Lado, R. (1957). *Linguistics Across Culture: Applied Linguistics Language Teacher*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Miller, J. (2002). *An Introduction to English Syntax*. Edinburg: Edinburg University Press.
- Melalatoa, M. Junus. (1995). *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya.
- Ode, E. (2017). "Kinship Terms in Both English and Korean Language (A Contrastive Analysis)". *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sam Ratulangi*.
- Trudgill, P. (1983). *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. Great Britain: Cox & Wyman Ltd.
- Wardhaugh, R. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.
- Yulianto (2012) "The Kinship Term In English and Chinese Language (A Contrastive Analysis)". *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sam Ratulangi*.